BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Penghasilan Kena Pajak pada PT XL Axiata Tbk, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Penghasilan Kena Pajak. Fenomena yang terjadi dari jumlah penduduk sebanyak 250 juta, hanya sekitar 9 juta yang baru membayar pajak, penyebabnya adalah karena kepentingan pribadi yang lebih diutamakan dari pada kepentingan negara, keegoisan ini terjadi dikarenakan penghasilan yang tinggi hanya dipentingkan untuk kepentingan pribadi. Sehingga diperlukan perencanaan pajak untuk memperkecil besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pembayaran pajak.
2. Manajemen Laba berpengaruh terhadap Penghasilan Kena Pajak. Fenomena yang terjadi banyak sekali penyimpangan yang terjadi terkait masalah perpajakan, yang pada akhirnya berakibat pada kepercayaan masyarakat untuk membayar pajak menjadi berkurang. Sehingga diperlukan manajemen laba dengan keputusan untuk memperkecil laba yang nantinya akan memperkecil besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pembayaran pajak.

3. Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Penghasilan Kena Pajak. Fenomena yang terjadi adalah banyaknya perilaku orang kaya Indonesia yang mencari negara dengan tarif pajak rendah. Sehingga diperlukan perencanaan pajak dan manajemen laba untuk memperkecil besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pembayaran pajak. Karena seberapa besar pun tarif pajak di Indonesia jika penghasilan kena pajak kecil maka beban pembayaran pajaknya pun tidak akan terasa besar.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Penghasilan Kena Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak, dengan melakukan perencanaan pajak, maka akan memperkecil besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pembayaran pajak. Caranya adalah dengan memperbesar biaya-biaya yang diakui secara fiskal, contohnya pembebanan biaya kesehatan menjadi tunjangan kesehatan. Sehingga tunjangan tersebut dapat diakui secara fiskal, yang akhirnya akan mengurangi besaran Penghasilan Kena Pajak.
2. Manajemen laba berpengaruh terhadap Penghasilan kena Pajak , melakukan manajemen laba dengan keputusan untuk memperkecil laba akan memperkecil besaran penghasilan kena pajak. Sehingga masyarakat

diharapkan dapat tetap membayar pajak walaupun terdapat banyak penyimpangan dalam masalh perpajakan.

3. Perencanaan pajak dan manajemen laba berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak, dengan melakukan usaha perencanaan pajak dan manajemen laba yang memiliki keputusan untuk memperkecil laba, maka akan memperkecil pula besaran penghasilan kena pajak. Caranya adalah dengan memperkecil pengakuan penghasilan atau memperbesar biaya yang diakui secara fiskal, sehingga dapat memperkecil besaran Penghasilan Kena Pajak. Sehingga seberapa pun besar tarif pajak di Indonesia, tidak akan menjadi halangan untuk tidak membayar pajak.